Dampak PMK bagi Peternak Lebih Parah Dibanding Covid 19

PETERNAK sapi, domba dan kambing sedang dihantam badai. Di saat musim panen bagi peternak bersamaan dengan ibadah kurban, justru saat ini mereka dihantui penyakit mulut dan kuku (PMK) yang imbasnya sangat dahsyat.

"Bagi peternak, dampak PMK jauh lebih besar dibanding pandemi Covid 19. Jika ketika pandemi Covid 19," kata Taufik Mawaddani, peternak domba di Cangkringan Sleman.

Dampak PMK sangat terasa. Taufik mengungkap, pada usaha peternakan sapi dan kambing perah, produksi susu mengalami penurunan lebih dari 50 persen. Itu saja masih harus meyakinkan pasar agar produk susu bisa diterima konsumen.

"Dampak psikologis pasar sangat terasa. Ada ketakutan dan kekhawatiran masyarakat, sehingga mereka hati-hati atau bahkan membatasi mengonsumsi daging dan susu," tambah Taufik.

Padahal, virus PMK menurut Taufik, tidak menular ke manusia. Namun karena kurangnya edukasi dari instansi terkait, berimbas pada munculnya ketakutan tersebut.

"Dinas peternakan perlu lebih banyak melakukan edukasi tentang PMK. Jika masyarakat sudah teredukasi, akan meminimalisir kekhawatiran tersebut," usulnya.

Hal yang dilakukan Taufik dalam rangka menjaga domba di kandangnya selamat dari serangan PMK, adalah dengan membatasi orang masuk kandang. Juga, tiap hari melakukan penyemprotan disinfiktan. Plus memberi tambahan vitamin C pada pakan.

Vitamin C akan membuatkan imun hewan ternak. Apalagi yang diserang PMK antara lain mulut. Pemberian vitamin C akan mencegah sariawan pada ternak.

Padahal sebelum merebaknya PMK, prospek peternakan kambing dan domba di DIY bagus. Salah satu sebabnya menurut Taufik, maraknya bisnis kuliner memberi andil besar bagi tumbuh-kembangnya usaha peternakan kambing. "Kambing hasil penggemukan terserap ke katering dan warung sate (kambing)," katanya.

Pemilik kandang domba Merapi Farm ini mengungkap, dia memulai beternak domba tahun 2016. "Dulu, saya karyawan kantor lembaga zakat. Kebetulan lembaga tempat saya bekerja punya peternak binaan di Cangkringan. Dari sinilah saya mengenal dunia peternakan," tuturnya.

Dia memilih beternak domba karena masa pemeliharaannya lebih cepat. Modal lebih cepat berputar. Juga, bisa memelihara dalam jumlah banyak, karena modal yang dibutuhkan lebih kecil bila dibanding beternak sapi.

Modal awal yang dia gunakan kisaran Rp 40 juta, hasil dari jual mobil. "Saya awali memelihara 50 ekor domba untuk digemukkan. Tapi di awal usaha, sudah ada kendala, banyak domba mati.

Namun hal tersebut tak membuat saya patah semangat. Bagi saya, kejadian tersebut merupakan pelajaran yang harus diambil hikmahnya," ungkapnya.

Meski bisa mendapat kendala besar di awal usaha, Taufik tak mau meratapi keadaan. Dia tetap melanjutkan usaha peternakan. Kegagalan musim pemeliharaan pertama menjadi bahan evaluasi. Kesalahan diperbaiki. Bahkan kemudian menambah kapasitas kandang. ■ **(Dar)**

KR-Istimewa

Taufik Mawaddani di kandang domba miliknya.

Cara Budidaya Tanaman Porang

PORANG menjadi salah satu komoditas pertanian yang pada beberapa tahun terakhir sering diperbincangkan. Umbi satu ini memiliki prospek ekonomis yang bagus, karena dibutuhkan untuk industri makanan, obat, kosmetik, bahkan kertas. Tak heran bila porang sempat naik pamor dan memiliki nilai jual tinggi.

Bahkan ke depan, banyak yang meyakini bahwa porang akan menjadi bahan pangan pengganti beras, karena kandungan karbohdratnya tinggi.

Tanaman porang memiliki toleransi yang sangat tinggi terhadap naungan atau tempat teduh. Membutuhkan cahaya maksimum hingga 40 persen. Tanaman porang dapat tumbuh pada daerah dengan ketinggian sekitar 0ñ700 meter di atas permukaan laut (mdpl). Paling baik adalah daerah dengan ketinggian 100-600 mdpl. Idealnya ditanam pada tanah gembur dan subur serta tidak tergenang air dengan derajat keasaman atau pH tanah sekitar 6-7.

Perkembangbiakan tanaman porang dapat dilakukan dengan cara generatif maupun vegetatif. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk melakukan perkembangan bibit porang. Pertama, perkembangbiakan dengan bintil atau katak. Dalam 1 kg bintil atau katak berisi sekitar 100 bintil atau katak. Pada masa panen bintil atau katak dikumpulkan kemudian di simpan hingga memasuki musim hujan dapat langsung ditanam pada lahan yang telah disiapkan.

Kedua,perkembangbiakan dengan biji atau buah. Dalam kurun waktu empat tahun tanaman porang akan menghasilkan bunga yang kemudian menjadi buah atau biji. Dalam satu tongkol buah dapat menghasilkan biji hingga 250 biji yang nantinya dapat digunakan sebagai bibit porang dengan cara di semai terlebih dahulu.

Ketiga, perkembangbiakan dengan umbi. Ada dua jenis perkembangbiakan dengan umbi yaitu dengan umbi kecil dan umbi besar. Umbi kecil didapatkan dengan melakukan pengurangan tanaman yang sudah terlalu rapat dan perlu penjarangan.

Tanaman hasil penjarangan dikumpulkan yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai bibit. Sedangkan apabila menggunakan umbi besar dapat dilakukan dengan cara umbi besar yang telah diperoleh dibagi menjadi beberapa bagian selanjutnya ditanam pada lahan yang telah disiapkan.

Kini porang sudah bisa ditanam pada lahan terbuka, tanpa pohon pelindung. Se;erti yang dilakukan Paidi, dengan sistem tanam di lahan terbuka, masa panen porang bisa dipersingkat, dari 3 tahun menjadi 1 tahun.

Porang dapat dipanen setelah 3 tahun setelah tanam. Cara memanen porang ini yaitu dengan cara mengambil umbi yang paling besar dan umbi yang kecil dibiarkan saja di lahan tanam agar pada saat musim hujan umbi tersebut dapat tumbuh kembali. Setelah umbi dipanen kemudian dibersihkan dari tanah dan akar, umbi kemudian di potong lalu dijemur. ■ **(Dar)**

KR-Istimewa

Kebun porang

EMPON-EMPON

Paragis Tekan Pertumbuhan Miom

PARAGIS, sering disebut rumput Belulang, mudah tumbuh, sehingga gampang dicari. Bahkan rumput jenis ini sering disebut gulma. Selama ini hanya digunakan untuk pakan ternak.

Namun ternyata, Paragis memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Di Afrika, Paragis sudah lama digunakan untuk pengobatan alernatif. Daun Paragis kering yang dibakar sebagai pengusir serangga.

Daun Paragis mengandung silikon monoksida, kalsium oksida, dan klorin. Daun kering mengandung protein.

Banyak yang menyatakannya sebagai anti-inflamasi, antihistamin alami, diuretik alami, antidiabetes, anti-oksidan yang efektif dan memiliki sifat sitotoksik.

Minum rebusan daun Paragis atau membuat Teh Paragis akan meringankan beberapa rasa sakit dan penyakit.

Karena sifat antioksidan tanaman ini, ini dapat menurunkan risiko pertumbuhan sel kanker ovarium dan miom

Pasien dengan kondisi kista ovarium telah membuktikan bahwa minum teh Paragis setiap hari, membuat kista hilang sama sekali.

Paragis adalah diuretik alami yang meningkatkan jumlah air dalam tubuh kita dan mengeluarkan garam sebagai urin.

Minum teh Paragis secara teratur juga membantu menormalkan kadar gula darah. Selain itu, Paragis juga berkhasiat menyehatkan saluran kencing dan menghilangkan radang. Air rebusan rumput Paragis dipercaya menormalkan organ-organ penting dalam tubuh.

Sedangkan untuk menyembuhkan keseleo dan nyeri sendi, caranya dengan menempelkan tumbuhan rumput Paragis dicampur tumbukan daun kelapa, lalu dibalurkan pada bagian yang sakit dan dibalut perban. ■ **(Dar)**

KR-Istimewa

Rumput Paragis

Daun Puteri Malu Mengatasi Wasir

NAMANYA memang Puteri Malu, tanaman ini termasuk rumput liar yang bisa tumbuh tanpa ditanam di sembarang tempat. Biasa tumbuh di pematang sawah, tepi jalan, tegalan atau kebun, sering dianggap tumbuhan pengganggu tanaman sehingga sering dimusnahkan atau dicabut oleh petani.

Disebut Puteri Malu karena daunnya secara cepat bisa menutup atau layu 'mingkup' bila tersentuh atau terinjak kaki. Namun dibalik itu, ternyata daun, bunga dan akarnya banyak bermanfaat untuk kesehatan. Sudah sejak lama para leluhur memanfaatkan daun Puteri Malu, untuk ramuan 'jamu tradisional'.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalan leluhur yang berisi hampir 261 resep ' Jamu Jawa', salah satunya menyebut tanaman Puteri Malu yang banyak khasiat untuk kesehatan dan kebugaran tubuh.

Diantaranya, bisa mengatasi diare, wasir, diabetes hingga untuk obat luar dioleskan pada luka.

Mengatasi diare, dengan mengonsumsi rebusan daun Puteri Malu akan memberi kan reaksi positip pada sistem pencernaan yang kalau berlebihan menyebabkan diare.

Reaksi tersebut mampu mengeluarkan racun yang berbahaya, sehingga membantu membersihkan usus termasuk mengatasi diare. Minum secara teratur, rebusan daun Puteri Malu ketika masih hangat.

Daun Puteri Malu tinggi antioksidan, yang sangat baik untuk mencegah radikal bebas dalam tubuh. Hal ini karena kandungan fitokimia dan vitamin, merupakan antioksidan yang tinggi untuk stamina tubuh. Diketahui antioksidan akan berkurang, seiring dengan bertambahnya faktor usia. Untuk itu perlu dijaga, dengan mengonsumsi rebusan daun Puteri Malu secara rutin.

Mengobati wasir, rebusan daun Puteri Malu bisa menjadi obat alami untuk menyembuhkan wasir. Caran˝a, satu sendok teh daun Puteri Malu ditambah susu diminum tiga kali sehari.

Dengan rajin mengonsumsi rebusan daun Puteri Malu secara teratur pagi-sore, selama kurang dari 10 hari kadar gula tinggi akan menjadi rendah. Perbedaan ini akan sangat terasa, pada kebugaran tubuh.

Membantu mengobati sakit perut dan cacingan, caranya minum rebusan daun Puteri Malu sehari 2 kali. Selama 3-4 hari akan terasa hasilnya, sakit perut dan cacingan hilang.

Mengobati luka, buatlah pasta atau 'parem' dari daun Puteri Malu, bisa ditumbuk halus, diblender kemudian salurkan pada luka. Sampai kering, rasa gatal-gatal serta peradangan akan hilang dan kulit terasa nyaman.

Mengurangi rambut rontok, daun Puteri Malu bersifat membantu pertumbuhan sel baru, mengurangi rambut rontok dan gejala kebotakan.

Caranya, jadikanlah rebusan daun Puteri Malu sebagai sampo alami, setiap mandi. Kalau dilakukan secara teratur, bisa membantu mencegah rambut rontok.

Mengangkat payudara kendur, ambil beberapa daun Puteri Malu kemudian diblender atau ditumbuk halus dijadikan pasta. Oleskan pada payudara yang kendur, akan kembali terangkat dan kencang kembali.

Obat kuat alami, dengan mengonsumsi rebusan daun Puteri Malu bisa menjadi obat kuat alami bagi priya. Caranya, ambil sepenggal daun Puteri Malu kemudian rebus dengan 1 atau 2 gelas air sampai mendidih, dinginkan dan saring minum selagi masih hangat. Bisa setiap hari atau sesuai kebutuhan, agar stamina tetap terjaga.

Itulah beberapa manfaat daun Puteri Malu untuk kesehatan dan kebugaran tubuh, para leluhur hingga kini tetap melestarikan karena percaya 'tamba teka lara lunga' disamping mudah mendapatkannya dan harganya murah. ■ **(Sutopo Sgh)**

KR-Sutopo Sgh

Tanaman Puteri Malu tumbuh di sembarang tempat banyak manfaat untuk kesehatan.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.